PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

"The Influence of Students Learning Motivation On Achievement Of Islamic Education Subject SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta"

Skripsi

Diajukan Untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di Susun Oleh:

Tuti Alawiyah (12422062)

Pembimbing:

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tuti Alawiyah

NIM : 12422062

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang laen. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulis karya tulis ilmiah yang telah lajim.

Yogyakarta, 29 Desember 2016



Tuti Alawiyah

NIM. 12422062

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	15 Maret 2017
Judul Skripsi	:	Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta
Disusun oleh	:	TUTI ALAWIYAH
Nomor Mahasiswa	:	12422062

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Junanah, MIS	(.....)
Penguji I	: Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA	(.....)
Penguji II	: Lukman, S.Ag, M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag	(.....)

Yogyakarta, 16 Maret 2017
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Yogyakarta, 10 Desember 2016 M

Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 755/Dek/DAS/FIAI/III/2016 tanggal 15 Desember 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Tuti Alawiyah

NIM : 12422062

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul :Pengaruh Motivasi Belajar Siwa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Setelah Kami teliti dan Kami Adakan perbaikan seperlunya, ahirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirim 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

REKOMENDASIPEMBIMBIG

Yang bertandatangan di bawah ini. Dosen Pembimbing Sksipsi

Nama Mahasiswa : Tuti Alawiyah

Nomor Mahasiswa : 12422062

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

KEDUA ORANG TUAKU YANG TERCINTA:

"AYAHANDA M.OLA ABDURRAHMAN DAN IBUNDA SRI INDARTI YANG SELALU MENDOAKAN, MEMBERI DUKUNGAN DAN MOTIVASI"

"ABANG DAN KK TERCINTA YANG SELALU AKU SAYANGI ABDUL KHAIR DAN DONI HARDIANSYAH"

"SELURUH KELUARGA BESAR USMAN H. RASYID DI BIMA YANG TELAH IKUT MEMBERIKAN DUKUNGAN"

MOTTO

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْن

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِ يْنَ آمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْ تُوْاالْعِلْمَ دَرَجتٍ

Artinya : "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan." (QS.Al-Mujadalah:11)

"Lawanlah rasa malasmu karena dengan itu kamu akan mengerti apa yang harus kamu lakukan" (Penulis)

Kesenangan dalam sebuah pekerjaan membuat kesempurnaan pada hasil yang dicapai (Aristoteles)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ ،أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur, Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karuniaNya, sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Atas anugerah iman dan ilmu yang diberikan sehingga mengantarkan penulis mampu menyelesaikan Tugas Ahir Skripsi dengan judul "**Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta**. Tugas akhir skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum.,LLM., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. Tamziy Mukhtarrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Ketua Prodi Dr. Junanah, MIS beserta sekretaris Prodi terimakasih atas semua nasihat dan bimbingannya
4. Bapak Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan, sehingga skripsi ini terselesaikan
5. Dosen FIAI Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan saya banyak ilmu, memberi motivasi dan pesan yang sangat bermanfaat. Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas kebaikan beliau-beliau.
6. Seluruh karyawan di FIAI UII yang banyak membantu saya dalam urusan administrasi dan keperluan kuliah.
7. Kedua Orang Tuaku, Bapak M. Ola dan Ibu Sri Indarti serta abang tercinta yang begitu tulus memberikan do'a yang tak pernah putus, dukungan, motivasi, semangat baik moril maupun materil kepadaku.
8. Keluarga besarku, Usman H. Rasyid kakek tercinta dan nenekku tercinta Siti Aisyah yang selalu mendo'akan dan mendukung.

9. Teman-teman PAI angkatan 2012, selama 4 tahun selalu menemani dan berjuang bersama baik suka maupun duka, saling memberikan semangat dan motivasi. Semoga kita semua bisa mewujudkan cita-cita yang selama ini kita impikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan tugas ahir skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 08 Desember 2016

Penulis

Tuti Alawiyah

NIM.12422062

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh :

Tuti Alawiyah

Nim : 12422062

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik sleman Yogyakarta. Adapun tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dalam pelajaran PAI SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian Ex-post Facto yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Ngaglik kelas VII dan kelas VIII yang diambil masing-masing satu kelas yaitu kelas VII A dan VIII C yang berjumlah 58 siswa. Metode pengambilan data untuk variabel motivasi belajar menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala likert, sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar menggunakan metode dokumentasi berupa nilai UTS mata pelajaran PAI.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengaruh antara Motivasi belajar dengan Prestasi belajar siswa ditunjukan dengan nilai F_{hitung} = 9,840 F_{tabel} = 4,01 jika dibandingkan keduanya F_{hitung} 9,840 > F_{tabel} = 4,01. Dilihat dari hitungan R square = 0,149, yang berarti motivasi belajar PAI sebesar 14,9%, dengan demikian bahwa variabel motivasi belajar positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik sedangkan sisanya yaitu 85,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata Kunci: ***Motivasi Belajar, Prestasi Belajar***

ABSTRAK IN ENGLISH

THE INFLUENCE OF STUDENTS' LEARNING MOTIVATION ON ACHIEVEMENT OF ISLAMIC EDUCATION SUBJECT IN SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA 2016/2017

By :

Tuti Alawiyah

Nim : 12422062

Abstract

This research discusses about students' learning motivation on achievement of Islamic education (PAI) subject in SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta. The aim is to determine whether or not the influence of students' learning motivation on achievement of Islamic education subject in SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta, academic year of 2016/2017. This research is Ex-post facto research that is descriptive correlational with a quantitative approach.

The population of this research is the students of SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta who are in grades VII and VIII. They were taken each one class at each grades, VII A and VIII C which amounts 58 students. The data collection method for the variable of learning motivation was using a model of enclosed questionnaire with the likert scale, whereas for the variable of achievement was using the method of documentation in the form of Mid Semester (UTS) of Islamic Education subject.

The conclusion of this research is the Influence between learning motivation with student achievement shown by F_{count} = 9.840 and F_{table} = 4.01. If we compare the two, then the F_{count} = 9.840 > F_{tabel} = 4.01. Seen from the count of R square = 0.149, which means motivation to learn Islamic Education subject is 14.9%. Thus the learning motivation variable is positive and significant on achievement of Islamic Education subject in SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta while the remaining 85,1% is influenced by other factors.

Keywords: ***Learning Motivation, Achievement***

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERNYATAAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

NOTA DINAS iv

REKOMENDASI PEMBIMBING v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 4
B. Rumusan masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Telaah Pustaka 7

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Deskriptif Teori 1
   1. Pengertian Motivasi belajar 15
   2. Prestasi Belajar 23
B. Kerangka Berpikir 28
C. HipotesisPenelitian 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30

A. Metodologi Penelitian 30
B. Tempat dan Waktu Penelitian 30

C. Variabel Penelitian 30
D. Responden Penelitian 32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitan 33
F. Uji Coba Instrumen 40
G. Uji Validitas Instrumen 42
H. Uji Reabilitas Instrumen 43
I. Hasil Uji Coba Instrumen……..44
J. Teknik Analisis Data……45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59

A. Deskripsi Sekolah SMP Negeri 3Ngaglik 59
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 59
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP 60
B. HASIL PENELITIAN 62
1. Deskripsi Data 62
2. Pembahasan Hasil 62
a. Motivasi Belajar……..62
b. Prestasi Belajar……65
c. Uji Prasyarat Analisis……..69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 75

A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN……79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Responden 34
Tabel 2. Kisi-kisi Instrument..... 37
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian 42
Tabel 4. Distribusi Intervas Motivasi Belajar 60
Tabel 5. Distribusi Interval 63
Tabel 6. Uji Normalitas..... 66
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas..... 67
Table 8. Variables Entered/Remobed…… .. 68
Tabel 9. Model Summary……..68
Tabel 10. Anova……69
Table 11. Coefficients……...70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I. Histogram Motivasi Belajar…… 62

Gambar 2. Prestasi Belajar……. 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner Instrumen Skripsi……79

lampiran 2. Distibusi Interval MotivasiBelajar……84

Lampiran 3. Histogram MotivasiBelajar……..…85

Lampiran 4.Distribusi interval prestasi belajar……86

Lampiran 5. Histogram Prestasi belajar……..…..88

Lampiran 6.Hasil uji Regresi linear sederhana……...89

Lampiran 7. Hasil Uji auto korelasi…….……90

Lampiran 8. Uji heteroskedastisitas…….....91

Lampiran 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas…….…...91

Lampiran 10. Dokumentasi……92

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu(kepandaian). Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.

Demikian pula pendidikan Agama yang merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting untuk diberikan disekolah-sekolah, sebab pendidikan Agama Islam ini sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan siswa terhadap Allah SWT, yang artinnya menghayati dan mengamalkan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, disisi lain pendidikan Islam mempunyai tujuan yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlaq sehingga mencapai tingkat akhlakulkarimah. Dan sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang

menurut pandangan Islam berfungsi menyiapkan manusia-manusia yang mampu menata kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukan betapa pentingnya ilmu pengetahuan sehingga semua orang wajib untuk menuntutnya.Untuk itu seorang peserta didik harus mempunyai motivasi untuk belajar.Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

Motivasi yang ada dalam diri siswa berbeda-bedaada yang motivasinya kuat dan ada yang motivasinya rendah, ada siswa yang semangat mengikuti mata pelajaran dan ada juga siswa yang kurang memperhatikan mata pelajaran hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik, faktor intrinsic yaitu berasal dari diri siswa yaitu minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari luar diri siswa. Faktor ekstrinsik ini dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga, lingkugan masyarakat, serta fasilitas belajar.

Oleh karena itu diwajibkan kepada orang tua agar memberikan dorongan maupun motivasi kepada anak agar anak memiliki semangat dan pendirian yang kuat untuk melakukan proses belajar disekolah, serta orang tua mendidik dan memberikan nutrisi yang bagus untuk perkembangan fisik dan otak anak, dalam hal ini yang dimaksud adalah orang tua membantu anak untuk belajar misalnya mencarikan guru les pribadi maupun selagi orang tua

bisa membantu anak dalam mengerjakan tugas itu akan lebihbaik, orang tua juga harus memberikan fasilitas seperti buku pelajaran yang serta peralatan apapun yang membuat anaknya manuntuk belajar. Disamping itu lingkungan yang berada didalam sekolah antara lain guru, teman dan staf-staf yang ada disekolah tersebut harus bisa memberikan dorongan kepada siswa untuk mendapatkan motivasi belajar dengan baik, serta memilih teman yang dapat mengarah kan untuk belajar dengan baik.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang.

Semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Ada banyak anak-anak yang kurang memperhatikan ketika proses KBM, dalam hal ini tentunya ada kausalitas (sebabakibat) mengapa anak tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan diduga kuat hal tersebut

karena di pengaruhi faktor motivasi. Untuk dapat memperoleh prestasi yang bagus para siswa seharusnya memiliki motivasi belajar yang kuat, tetapi senyatanya masih banyak siswa yang kurang memiliki prestasi belajar yang kuat sehingga menyebab kanprestasi belajar mereka menurun dan mereka kurang bergembira dalam proses belajar yang terjadi.

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah tersebut pada penelitian kuantitatif dengan judul“ Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA” tahun pelajaran 2015/2016.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN terhadap prestasi belajar dalam pelajaran PAI?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN Yogyakarta terhadap prestasi belajar dalam pelajaran PAI.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dilakukannya penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Dapat memberikan masukan yang nyata dalam meningkatkan motivasi belajar.
b. Hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan masukan instansi setempat sekaligus bahan pemecah masalah yang dihadapi terkait dengan penelitian.
c. Memberikan masukan yang penting bagi guru agar mereka dapat memberikan motivasi kepada siswa selama KBM berlangsung.

E. TELAAH PUSTAKA

1. Hasil penelitian oleh Sudarna (2010). Tentang upaya meningkatkan motivasi dan minat belajar sains di SMPN 3 Salaman melalui model pembelajaran inquari. Penelitian ini fokus pada minat belajar sains di SMPN 3 Salaman melalui model pembelajaran inquari. Sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP NEGERI 3 SLEMAN.
2. Hasil penelitian oleh Andri Anugrahana (2010). Tentang pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa disekolah dasar. Penelitian ini fokus pada pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar. Sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP NEGERI 3 SLEMAN.
3. Skripsi yang ditulis oleh Bukhori yaitu tentang Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis siswa kelas V A MI Al Khoiriyah 2 semarang tahun pelajaran 2008-2009. Penelitian ini fokus pada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Al-quran Hadis siswa kelas V A MI Al Khoiriyah 2, sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajarPAI.

4. Skripsi yang ditulis oleh Barkah. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IX MTsN Triwarno Kutowinangun kebumen tahun 2008-2009. Penelitian ini fokus pada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI.
5. Skripsi yang ditulis oleh Agung Ardiansyah yaitu tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kradengan Gandusari Trenggalek. Penelitian ini fokus pada prestasi belajar siswa. Sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prsetasi belajar PAI siswa SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskriptif Teori

1. Motivasi Belajar

   a. Pengertian motivasi belajar

      Motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut M.Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.Menurut Mc. Donald dalam buku (Hamalik, Oemar 2005: 158) mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*.

      Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

      Didalam perumusan ini kita dapat lihat, bahwa ada tiga unsure yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropisiologis dalam orgasme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energy yang tidak diketahui.

b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan Psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seorang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.

c) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kearah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah kearah mencapai tujuan, misalnya si A ingin

mendapat mada ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes.

(Purwanto, N. 2006 : 70-71) berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2) Motif itu menentukan arah perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
3) Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri.seperti dikemukakan oleh (Sardiman, A. 2003 : 83) motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
4) Lebih senang bekerja mandiri
5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jika ciri-ciri tersebut terdapat pada seorang siswa berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1) Keinginan mendalami materi
2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
3) Keinginan berprestasi
4) Keinginan untuk maju
5) Tidak mudah putus asa

c. Jenis-jenis motivasi belajar

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting setidaknya para siswa memiliki motivasi untuk belajar karena kegiatan akan berhasil baik apabila anak yang bersangkutan mempunyai motivasi belajar yang kuat.

(Hapsari, S. 2005 : 74) membagi motivasi membagi dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan mendefinisikan kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu “Motivasi instrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar”. Sedangkan “motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berkenaan dengan kegiatan belajar motivasi instrinsik mempunyai sifat yang lebih penting karena daya penggerak yang mendorong seseorang dalam belajar dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif dirinya sendiri akan membuahkan hasil belajar yang maksimal, sedang motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang mendorong belajar itu timbul dari luar dirinya. Apa bila kegiatan untuk belajar hanya dilandasi oleh dorongan dari luar dirinya maka keinginan untuk belajar tersebut akan mudah hilang.

1) motivasi intrinsik

Menurut (Gunarsa, S. D. 2008:50), motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan (Santrock, J. W. 2003 : 476), mengatakan "motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi konpeten", dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. (Hakim, T. 2008 : 28), mengemukakan motif intrinsik adalah "motif yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan".

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan motivasi instrinsik adalah motivasi yang kuat yang berasal dari

dalam diri individu tampa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Semakin kuat motivasi instrinsik yang dimiliki, semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan (Gunarsa, S. D. 2008 : 50).

2) Motifasi ekstrinsik

Menurut (Supandi 2011 : 61), "motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul manakala terdapat rangsangan dari luar individu". Menurut (Kristo, T. 2010 : 39), motivasi ekstrinsi adalah motivasi penggerak atau pendorong dari luar yang diberikan dari ketidak mampuan individu sendir. Menurut (Santrock, J. W. 2003 : 476), berpendapat, motivasi ekstrinsik adalah keinginan mencapai sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan tujuan eksternal atau mendapat hukuman eksternal.

(Santrock, J. W. 2003 : 476), "motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuwatu di dorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal". Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.

d. Teknik-teknik meningkatkan motivasi belajar siswa:

1) Memberikan penghargaan dengan menggunakan kata-kata, seperti ucapan bagus sekali, hebat, dan menakjubkan. Penghargaan yang dilakukan dengan kata-kata (verbal) ini mengandung makna yang positif karena akan menimbulkan interaksi dan pengalaman pribadi bagi diri siswa itu sendiri.
2) Memberikan nilai ulangan sebagai pemacu siswa untuk belajar lebih giat. Dengan mengetahui hasil yang diperoleh dalam belajar maka siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.
3) Menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan oleh suasana yang mengejutkan atau tiba-tiba.
4) Mengadakan permainan dan menggunakan simulasi. Mengemas pembelajaran dengan menciptakan suasana yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat melibatkan afektif dan psikomotorik siswa. Proses pembelajaran yang menarik akan memudahkan siswa memahami dan mengingat apa yang disampaikan.
5) Menumbuhkan persaingan dalam diri siswa. Maksudnya adalah guru memberikan tugas dalam setiap kegiatan yang

dilakukan, dimana siswa dalam melakukan tugasnya tidak bekerjasama dengan siswa yang lainnya. Dengan demikian siswa akan dapat membandingkan hasil pekerjaan yang dilakukannya dengan hasil siswa lainnya.

6) Memberikan contoh yang positif, artinya dalam memberikan pekerjaan kepada siswa guru tidak dibenarkan meninggalkan ruangan untuk melaksanakan pekerjaannya lainnya.
7) Penampilan guru; penampilan guru yang menarik, bersih, rapi, sopan dan tidak berlebih-lebihan akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Termasuk juga kepribadian guru, guru yang masuk kelas dengan wajah tersenyum dan menyapa siswa dengan ramah akan mebuat siswa merasa nyaman dan senang mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.

e. Prinsip-Prinsip Motovasi

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang saksama dalam rangka mendorong motivasi belajar di sekolah yang mengandung pandangan demokratis dan dalam rangka menciptakan *self motivation dan self discipline* di kalangan murid-murid.Kenneth H. Hover dalam buku (Hamalik, Oemar

2005:163), mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut.

1) Pujian lebih efektif dari pada hukuman.

   Hukuman bersifat menghentikan sesuatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu pujian lebib besar nilainya bagi motivasi belajar murid.

2) Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu menyatakan diri dalam berbagai bentuk yang berbeda. Murid-murid yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan di dalam motivasi dan disiplin.

3) Motivasi yang berasal dari individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar.

   Sebabnya ialah karena kepuasan yang diperoleh oleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri murid sendiri.

4) Terhadap jawaban atau (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan *(reinforcement*)

5) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan murid-murid yang juga berminat tinggi dan antusias pula.
6) Pemahaman yang jelas terhadap tujun-tujuan akan merangsang motivasi
7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya dari pada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru. Apabila murid diberi kesempatan menemukan masalah dan memecahkannya sendiri maka akan mengembangkan motivasi dan disiplin lebih baik.
8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar *(external reward)* kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
9) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat murid. Cara mengajar yang berfariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang, dan menyenangkan seperti halnya bermain dengan alat permainan yang berlainan.
10) Manfaat minat yang telah dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis.

11) Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat murid-murid yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para siswa yang tergolong pandai.
12) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar. Kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar siswa, sebab akan mengakibatkan pindahnya perhatiannya kepada hal lain, sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak efektif.
13) Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.
14) Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustasi secara cepat menunju ke demoralisasi.
15) Setiap murid mempunyai tingkat-tingkat frustasi toleransi yang berlainan.
16) Tekanan kelompok murid (per grup) kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan/paksaan dari orang dewasa.
17) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreatifitas murid.

f. Cara menggerakan motivasi belajar siswa

1) Memberi Angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada murid ata hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajarnya.Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada ahir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menjukan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

4) Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutnya, kadang-kadang

perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Perasaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

6) Tujuan dan *level of aspiration*

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

7) Sarkasme

Ialah dengan mengajak jalan para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi dipihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karna siswa merasa dirinya dihina, sehingga menimbulkan timbulnya konflik antara murid dan guru.

8) Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecendrungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus

dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan saksama.

9) Karyawisata dan ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya.

10) Film pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film.Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

11) Belajar melalui radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang paling penting untuk mendorong motivasi belajar murid.Kendatipun demikian, radio tidak mungkin dapat menggantikan kedudukan guru dalam mengajar.

12) Faktor orang tua

a. Hubungan Orang Tua dan Anak

Yang dimaksud hubungan kasih sayang penuh pengertian, atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain.Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak.

b. Contoh/Bimbingan Orang Tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalas-malasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh.Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar, tumbuh pada diri anak.

c. Suasana Rumah/Keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

Untuk itu hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, agar anak

betah tinggal di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan anak.

g. Komponen-komponen Motivasi

Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam *(inner component)*, dan komponen luar *(outer component)*. Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.

h. Analisis dan Tinjauan Terhadap Motivasi

Analisa kebutuhan – motivasi – perbuatan atau kelakuan, tujuan dan kepuasan terdapat hubugan dan kaitan yang kuat, setiap perbuatan senantiasa berkat adanya dorongan motivasi.Timbulnya motivasi oleh karena seseorang merasakan sesuatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan tadi terarah kepada pencapaian tujuan tertentu pula. Apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Kelakuan yang telah memberikan kepuasaan terhadap sesuatu kebutuhan akan cenderung untuk diulang kembali, sehingga ia akan menjadi lebih kuat dan lebih mantab.

i. Motivasi dan Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecendrungan-kecendrungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan dan menimbulkan kelakuan untuk mencapai tujuan. Kebutuhan ini timbul oleh karenaadanya perubahan *(internal change)* dalam organismen atau disebabkan oleh perangsang kejadian-kejadian di lingkungan organism.Begitu terjadi perubahan tadi terjadi maka begitu timbul energi yang mendasari kelakuan ke arah tujuan.Jadi, timbulnya kebutuha inilah yang menimbulkan motivasi pada kelakuan seseorang.

j. Motivasi dan Drive

Drive adalah sesuatu perubahan dalam struktur neurofisiologis seseorang yang menjadi dasar organis dari perubahan energy, yang disebut motivasi. Jadi timbulnya motivasi dikarenakan terjadinya perubahan-perubahan neurofisiologis. Dikatakan oleh Morgan dan Stellar, bahwa: A drive is an intuiting neurophysio

k. Motivasi dan Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini

akan mendorong timbulnya motivasi. Jadi, suatu tujuan dapat juga membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang. Dikatakan oleh William Burton dalam buku (Hamalik, Oemar 2005:160) , bahwa:

> *Individuals are motivated by purposes and goals which make sense to those individuals motivating then becomes the subtle of seizing upon natural purposes already exsisting, within the on going activities of the learnes, ot setting the stage, manipulating the environment so that purposes meaningful to the learner are brought to light.*

l. Motivasi dan Incentive

Incentive ialah hal-hal yang disediakan oleh lingkungan (guru) dengan maksud merangsang murid bekerja lebih giat dan lebih baik, misalnya: kenaikan kelas, hadiah dan lain-lain. *Incentive* dapat untuk memuaskan atau tidak memuaskan kebutuhan individu.*Incentive* dapat menjadi tujuan atau identik dengan tujuan. Jadi, terdapat hubungan yang erat antara motivasi dan *incentive*

Guru-gurusering kali menggunakan incentive untuk memberikan motivasi kepada siswa didik untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.*Incentive* ini akan bermanfaat apabila mengandung tujuan yang akan memberikan kepuasan kepada kebutuhan psikologis siswa. Karena itu guru harus kreatif dan imajinatif menyediakan *incentive* tersebut.

m. Fungsi Motivasi

Dari uraian diatas jelaslah bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi berikut ini.

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan seperti belajar.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

n. Nilai Motivasi dalam Pengajaran

Adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik.Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membandingkan motivasi belajar murid. Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut.

1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
2) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada murid. Pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
3) Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relavan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi siswa. Guru senantiasa berusaha agar murid-murid akhirnya memiliki *motivation self* yang baik.
4) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat

pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas. Kegagalan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin didalam kelas.

5) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang intergral dari pada asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar buku saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian penggunakan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi dalam bahasa Inggris adalah kata "*achievement*". Tetapi kata tersebut berasal dari kata "*to achieve*" yang berarti mencapai maka dapat juga kita artikan sebagai pencapaian atau apa yang dicapai. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2001: 895), prestasi diartikan sebagai yang telah dicapai (telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)."Prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal (Arifin, Z. 1991: 3).

Nana Sudjana (2005:3) yang mendefinisikan prestasi adalah hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu sehingga untuk mengetahui tingkat prestasi belajar maka perlu dilakukan evaluasi belajar.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang (winkel, 1996).

Menurut Muhibbin Syah (20013:216) "Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa". Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Azwar (2005) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performasi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian masuk di perguruan tinggi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai apabila siswa telah melalui suatu proses belajar dalam hal ini pelajaran produktif dan hasilnya disajikan dalam bentuk angka atau simbol-simbol tetentu.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya maupun yang berasal dari luar. Menurut Moh.Uzer Usman dan LilisSetiawati (1993:13) faktor-faktor yang dimaksud, meliputi:

1) Faktor intern (dari dalam diri siswa)
   a) Faktor jasmaniah (fisiologi) yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh, perkembangan yang tidak sempurna, atau berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
   b) Faktor Psikologis, yang termasuk faktor ini antara lain:
      (1) Faktor intelektif yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
      (2) Faktor non intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, perilaku, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
      (3) Faktor kematangan fisik**.**
2) Faktor eksteren (dari luar diri siswa)
   a) Faktor sosial yang terdiri atas :
      (1)Lingkungan keluarga
      (2)Lingkungan sekolah

(3)Lingkungan masyarakat

(4)Lingkungan kelompok

b) Faktor budaya, seperi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

d) Faktor lingkungan spiritual atau pengamanan.

Sedangkan secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekitar siswa.
3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Sumadi Suryabrata (1998:233), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1) Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yaitu :
   a) Faktor-faktor non sosial, yaitu keadaan alam, cuaca, dan suhu udara.

b) faktor-faktor sosial, yaitu keadaan ekonomi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan berinteraksi dengan sesama dalam hal ini teman sebaya.

2) Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu :

a) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan jasamani secara umum seperti kesehatan.

b) faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kejiwaan seperti keadaan emosional.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam siswa dapat berupa kebiasaan, perilaku belajar siswa, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor dari luar siswa dapat berupa lingkungan tempat siswa tinggal, kegiatan yang diikuti di sekolah baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya karakteristik siswa itu berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, baik dalam tingkat intelengensi, bakat, minat dan lain-lain. Oleh karena itu, walaupun siswa berada pada lingkungan pendidikan yang sama, dengan fasilitas yang sama pula, hasil belajarnyapun belum tentu sama, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sesuai dengan uraian di atas. Oleh karena itu, untuk menjadikan siswa yang berprestasi dalam Mata Pelajaran Produktif, maka seorang guru harus memperhatikan

faktor-faktor di atas, sehingga dapat terdeteksi faktor apakah yang menghambat maupun mendukung siswa-siswanya dalam belajar.

b. Fungsi Prestasi Belajar

"Kehadiran Prestasi dalam kehidupan manusia dapat memberikan kepuasan tertentu pada manusia, khususnya pada manusia yang berada di bangku sekolah" Zainal Arifin (1991:3).

Fungsi-fungsi dari prestasi belajar Menurut Zainal Arifin adalah:

1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
2) Prestasi belajar adalah indikator yang menggambarkan potensi dari kualitas diri siswa.
3) Prestasi belajar adalah lambang pemuas hasrat ingin tahu.
4) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.
5) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berhubungan dengan tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan, sedangkan indikator ekstern mengacu pada tingkat

B. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajara Pendidikan Agana Islam di SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN tahun ajaran 2015/2016.

Motivasi belajar adalah semua keinginan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dalam kegiatan belajar disekolah. Motivasi belajar diduga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat jika motivasi belajar siswa tinggi maka peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan variabel diatas yaitu motivasi belajar diduga memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2016/2017.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian (Arikunto, S. 2009:55). Dari berbagai kajian teori dan penelitian yang relevan seperti tersebut diatas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “ada pengaruh yang positif dan signigikan antara motiivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mapel PAI di SMPNEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA tahun pelajaran 2015/2016.

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.Penelitian *Ex-post Facto* adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena alamiah untuk mengungkapkan fakta yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel bebas.Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.(Suharsimi Arikunto, 2009:247).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMANYogyakarta yang dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2), menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas

   Dalam penelitian ini, variabel bebasnya terdiri dari :

   a. Motivasi Belajar (X_1).

      Motivasi belajar adalah *energi* bagi seseorang dan apa yang memberikan *arah* bagi aktivitasnya. Motivasi dan aktivitas belajar siswa, yaitu apa yang memberikan *energiuntuk belajar* bagi siswa dan apa yang memberikan *arah* bagi aktivitas belajar siswa. melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar para siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam.

2. Variabel terikat

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam**.**

   a. Prestasi Belajar

   Prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsung proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran yang mengarah pada pendidikan agama islam.

D. Responden Penelitian

Untuk memudahkan penulis memperoleh data dalam penelitian ini, penulis memerlukan sumber data.Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data peroleh.Adapun sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian penulis yaitu populasi penelitian.

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.Sedangkan menurut Sutrisno Hadi populasi merupakan keseluruhan individu yang di generalisasikan.

Dari simpulan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2015/2016 sebesar 406 siswa.

2. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik " Proporsional Random Sampling" dimana penentuan sampel penelitiannya dilakukan dengan cara:

a. Proposional sampling adalah "pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding - dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah".

Sedangkan Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 20% atau 20% - 25% atau lebih.

Adapun populasi yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIIISMPNEEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA,masing-masing di ambil hanya satu kelassejumlah 58 siswa, karena populasi kurang dari 100 siswa maka penelitian ini disebut penelitian sampel sehingga jumlah responden tidak di ambil semua atau sebagian.

b. Random Sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Dalam hal ini, tidak semua objek diteliti secara keseluruhan.Dengan demikian yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.Dari penerapan sampling diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 58 siswa kelas VII A dan VIII C di SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN

YOGYAKARTA tahun 2015/2016.Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Tabel 1. Jumlah Responden.

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VII	29
Kelas VIII	29
Jumlah Responden	58

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode *questionnaire* dan metode dokumentasi agar diperoleh data yang akurat dan lengkap, sehingga mampu mengungkapkan bagaimana hubungan antara Motifasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII SMPN 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA.Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Questionnaire*

Menurut (Arikunto, S. 2009:102), bahwa "*questionnaire* adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui".Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi belajar dan perilaku belajar siswa.

b. Dokumentasi

"Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya". (Arikunto,S. 2002:135).

2. Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, S. 2009:101). "Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel.Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (*questionnaire*).

Secara umum penyusunan instrumen dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrument.
f. Melengkapi instrumen dengan (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar

(Arikunto, S. 2009:135).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai.Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan metode skala likert sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel.Dari definisi operasional masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk variabel Motivasi Belajar, jawaban setiap item instrumen dibuat dalam bentuk cheklist yang dapat berupa kata-kata (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Jawaban setiap instrumen dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat diberi skor untuk keperluan analisis.Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini terlampir, dan dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi – kisi Instrument

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Jumlah
Motivasi belajar	Intrinsik	1. Kemauan untuk menggapai cita-cita 2. Kemauan untuk belajar 3. Keinginan berprestasi 4. Rajin mengerjakan tugas	6 4 2 6
	Ekstrinsik	1. Orang tua 2. Pujian	3 2
Prestasi Belajar	Nilai		

Menyusun kisi-kisi instrumen, indikator selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan, butir- butir pernyataan dalam penelitian ini berbentuk pilihan.Langkah selanjutnya adalah membuat skor (*scoring*). Pembuatan skor

disesuaikan dengan pola pernyataan, apabila pola pernyataannya positif maka penilaiannya sebagai berikut:

a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 4.
b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 3.
c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 2.
d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 1.

Sedangkan apabila pola pernyataannya negatif maka penilaiannya sebagai berikut:

a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 1.
b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 2.
c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 3.
d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 4.

3. Skala Likert

Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

a. Penentuan Skor Jawaban

Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, menentukan skor dari jawaban yang akan diberikan. Contohnya, sikap yang akan kita pakai yaitu "*setuju*". Selanjutnya kita menentukan banyaknya jawaban pada tiap pertanyaan yang akan kita

berikan. Misalnya 5 skala, berarti sangat tidak setuju, kurang setuju, cukup. Jika pertanyaan yang diberikan bersifat susah untuk diberikan jawaban, otomatis responden cenderung statik oleh karena itu kita dapat memberikan pilihan jawaban yang banyak, misal 7 atau 9 jawaban dari tiap pertanyaan. Hal ini bertujuan agar responden dapat memberikan penilaian sesuai dengan kriteria mereka berdasarkan pilihan yang ada.Lihat Tabel dibawah ini.

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju/Suka/Bagus	1
Kurang Setuju /Suka/Bagus	2
Cukup Setuju/Suka/Bagus	3
Setuju/Suka/Bagus	4
Sangat Setuju/Suka/Bagus	5

b. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating scale dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus berikut, yaitu.

Skor Kriteria = Nilai Skala X Jumlah Responden

Seandainya skor tertinggi adalah 5 dan jumlah responden 20, maka dapat dirumuskan menjadi:

Rumus	Skala
5x20=100	**SB**
4x20=80	**B**
3x20=60	**CB**
2x20=40	**KB**
1x20=20	**SKB**

Selanjutnya semua jawaban responden dijumlahkan dan dimasukkan kedalam rating scale dan ditentukan daerah jawabannya.

c. Rating Scale

Selanjutnya, skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rating scale bertikut ini:

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian

merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti.Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini uji coba instrument menggunakan siswa kelas VII A dan VIII C masing-maising satu kelas husus mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 3 NGANGLIK SLEMAN YOGYAKARTA. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa "Sebagai patokan sementara, untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya " (Arikunto, S. 1997:211). Selain itu juga berpedoman pada pendapat (Singarimbun, M. 1991:138) yang menyatakan bahwa "untuk uji coba instrumen penelitian biasanya dengan jumlah 30 sampai 35 orang sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden sesungguhnya".

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Jenis instrument	Jumlah item	Item gugur	Jumlah item valid
Motivasi belajar	25	2	23

Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, instrument akan diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan pengadaan uji coba ini untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrument sehingga dapat diketahui layak atau

tidaknya instrument yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.Uji coba instrument dilakukan di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta sebanyak 29 siswa kelas VIIA dan VIII C yang masing-masing satu kelas.Pengambilan uji coba instrument didasarkan pada keberadaan siswa sebagai responden.Setelah diperoleh data melalui angket tahap selanjutnya adalah menganalisis data untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitasnya.Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan secara tepat.Sedangkan instrument dikatakan realiabel apabila instrument tersebut memiliki konsistensi.

Uji validitas dilakukan dengan analisis butir pernyataan yaitu dengan mengkorelasi skor item dengan skor total. Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan varians butir dengan varians total. Item – item yang tidak sahih tidak dipergunakan dalam pengumpulan data.

G. Uji Validitas Instrumen

Sehubungan dengan validitas alat ukur, Suharsimi Arikunto (2009:167), membedakan dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris.“Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan

jalan mencobakan instrument pada sasaran yang sesuai dengan sasaran penelitian".

Dalam penelitian ini menggunakan validitas empiris yang dilakukan dengan menggunkan teknik analisis butir, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor butir (Y), dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (Sugiyono, 2007 : 228), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subjek

x = Skor butir soal

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor soal dari masing-masing variabel

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y$ = Jumlah skor soal dari masing-masing variabel

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

Kriteria uji validitas apabila harga r hitung setelah dikonsultasikan dengan r table sama dengan atau lebih lebih besar pada taraf signifikan 5%, maka butir tersebut valid atau sahih, dan sebaliknya.

H. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas Instrumen untuk soal angket yang bertingkat dapat digunakan rumus *Alfa Cronbach* rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)}\left\{1-\frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\right\}$$

Dimana :

r_i = koefisien reliabilitas

k = mean kuadrat antara subyek

Σs_i^2 = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = variansi total (Sugiyono,2007:365)

Untuk menginterprestasikan koefisien alfa menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) digunakan kategori :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : Agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat rendah

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen ini dilaksanakan di SMP NEGERI 3 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA siswa kelas VII A dan VIII C husus mata pelajaran pendidikan agama islam. Menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 160), menjelaskan bahwa jika peneliti melakukan penelitian sampel di dalam populasi yang cukup banyak, maka subyek uji coba dapat diambilkan dari populasi yang sama dengan ketentuan subyek uji coba dan subyek penelitian benar - benar terpisah.

J. Teknik Analisis Data

1. Jenis Data Penelitian

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

a. Data berdasarkan sumbernya

1) *Data primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* – FGD)dan penyebaran kuesioner.

2) *Data Sekunder* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada

(peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

b. Data berdasarkan sifatnya

1) *Data nominal* yaitu data yang diperoleh melalui pengelompokkan obyek berdasarkan kategori tertentu. Perbedaan kategori obyek hanya menunjukan perbedaan kualitatif. Walaupun data nominal dapat dinyatakan dalam bentuk angka, namun angka tersebut tidak memiliki urutan atau makna matematis sehingga tidak dapat dibandingkan. Logika perbandingan “>” dan “<” tidak dapat digunakan untuk menganalisis data nominal. Operasi matematika seperti penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), atau pembagian (:) juga tidak dapat diterapkan dalam analisis data nominal

2) *Data ordinal* adalah data yang berasal dari suatu objek atau kategori yang telah disusun secara berjenjang menurut besarnya. Setiap data ordinal memiliki tingkatan tertentu yang dapat diurutkan mulai dari yang terendah sampai tertinggi atau sebaliknya. Namun demikian, jarak atau

rentang antar jenjang yang tidak harus sama. Dibandingkan dengan data nominal, data ordinal memiliki sifat berbeda dalam hal urutan. Terhadap data ordinal berlaku perbandingan dengan menggunakan fungsi pembeda yaitu ">" dan "<". Walaupun data ordinal dapat disusun dalam suatu urutan, namun belum dapat dilakukan operasi matematika (+, – , x , :)

3) *Data Interval* adalah data hasil pengukuran yang dapat diurutkan atas dasar kriteria tertentu serta menunjukan semua sifat yang dimiliki oleh data ordinal. Kelebihan sifat data interval dibandingkan dengan data ordinal adalah memiliki sifat kesamaan jarak (*equality interval*) atau memiliki rentang yang sama antara data yang telah diurutkan. Karena kesamaan jarak tersebut, terhadap data interval dapat dilakukan operasi matematika penjumlahan dan pengurangan (+, –). Namun demikian masih terdapat satu sifat yang belum dimiliki yaitu tidak adanya angka Nol mutlak pada data interval.

4) *Data rasio* adalah data yang menghimpun semua sifat yang dimiliki oleh data nominal, data ordinal, serta data interval. Data rasio adalah data yang berbentuk angka dalam arti yang sesungguhnya karena dilengkapi dengan titik Nol

absolut (mutlak) sehingga dapat diterapkannya semua bentuk operasi matematik (+ , – , x, :). Sifat-sifat yang membedakan antara data rasio dengan jenis data lainnya (nominal, ordinal, dan interval)

1 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\Sigma xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean/ rata-rata

$\sum$ = Epsilon (baca jumlah)

xi = nilai x ke i sampai ke n (Jumlah Skor)

n = Jumlah individu/subyek (Sugiyono, 2007:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suwatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suwatu distribusi nilai.Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p\left[\frac{1/2n - F}{f}\right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

1) Jumlah kelas = 1 + 3,3 log n, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

2) Rentang data = data terbesar – data terkecil.

3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2007:36).

c. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian berdasarkan data dari tabel distribusi frekuensi.

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak.Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Arikunto, S. 2009:312)

Apabila harga x^2 hitung lebih kecil dari x^2 dalam tabel maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu (Hadi, S. 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (Xi) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (Xi) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF *(variance inflation factor)*, dimana VIF = 1/*tolerance*.Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni Wiratna, 2007:179). Uji Multikolinieritas dapat juga menggunakan koefisien korelasi uji covvariance dengan ketentuan :

Jika nilai korelasi ≥ 0,8 ; telah terjadi multikolinieritas.

Jika nilai korelasi <0,8 ; tidak terjadi multikolinieritas.

(Singgih Santoso, 1999:277)

2. Analisis Korelasi secara Parsial

Untuk mengetahui signifikansi korelasi antara variabel bebas dengan terikatnya digunakan analisis *pearson productmoment* atau *moment* tangkar dari person. Dalam penelitian ini variabel bebas (X)

terdiri dari motivasi belajar (X_1), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y).

Dari perhitungan yang diperoleh, harga korelasi r_{xy} dikonsultasilkan dengan r tabel.Apabila r_{xy} lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk menganalisis korelasi murni antara hipotesis pertama dan kedua dari pengaruh ubahan-ubahan lainnya digunkan teknik analisis korelasi parsial (Riduwan, 2006 : 125) dengan langkah-langkah berikut:

a. Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas X_1 dengan variabel terikat Y dengan dikontrol oleh variabel bebas X_2. Rumusnya sbb :

$$R_{y.x1x2} = \frac{rX_1Y-(rX_2Y)(rX_1X_2)}{\sqrt{1-r^2X_1X_2}-\sqrt{1-r^2X_2Y}}$$

b. Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas X_2 dengan variabel terikat Y dengan dikontrol oleh variabel bebas X_1. Rumusnya sbb :

$$R_{y.x2x1} = \frac{rX_2Y-(rX_2Y)(rX_1X_2)}{\sqrt{1-r^2X_1X_2}-\sqrt{1-r^2X_1Y}}$$

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistic terhadap data yang telah diperoleh.Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana, yaitu Metode Statistik yang

berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya.

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel *dependen* yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2007 : 261).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\left(\sum Yi\right)\left(\sum Xi^2\right) - \left(\sum Xi\right)\left(\sum Xi\,Yi\right)}{n\sum Xi^2 - \left(\sum Xi\right)^2}$$

(Sugiyono, 2007 : 262).

$$b = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

2) Mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium.

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\ \% = \frac{a\ .\ \sum XY}{JK_{reg}}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan :

SR % = Sumbangan Relatif

a = Koefisien prediktor

$\sum$ XY = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37)

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\ \% = SR\ \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinasi

(Hadi, S. 2004 : 39).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah SMP Negeri 3Ngaglik

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 3

Pada awalnya SMP Negeri 3 Ngaglik bernama SMP Sardonoharjo, karena sebagai pendirinya adalah Pamong dari Desa Sardooharjo.Pada waktu SMP Negeri 3 Ngaglik/Sardonoharjo posisi Kepala Sekolah dijabat oleh Bp Soeradji.

SMP Negeri 3 Ngaglik didirikan pada tahun 1997 dengan nama SMP Sardonoharjo, pada tanggal 24 September 1993 SMP Sardonoharjo resmi mendapatkan SK Ijin Operasional Pendirian Sekolah dan sekaligus berintegrasi berganti nama menjadi SMP Negeri 3 Ngaglik.

Terhitung mulai tanggal 24 September 1993 SMP Negeri e Ngaglik resmi menjadi sekolah Negeri yang berpedoman pada SK Ijin Operasi dengan No SK : 0070104193.

Sampai sekarang SMP Negeri 3 Ngaglik aktif dengan status Negeri dan mengampu 3 kelas, dengan masing-masing keas terdiri dari 4 rombel.Pada saat ini SMP Negeri 3 Ngaglik dipimpin oleh Ibu Enny Purwaningsih S.Pd yang menjabat sebagai Kepala Sekolah.Yang

menjabat terhitung sejak tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP

    a. Visi Sekolah

    Berbudaya, cerdas, berprestasi, terampil dan berwawasan global berdasarkan IMTAQ

    b. Misi Sekolah

        1. Mewujudkan peserta didik yang peka dan aktif terhadap lingkungan dalam kehidupan bersama.
        2. Melaksanakan pembelajaran secara intensif dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku.
        3. Melaksanakan bimbingan belajara secara efektif dalam mempersiapkan Ujian Nasional.
        4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang teknologi, olah raga, kesenian, dan kecakapan hidup (life skill).
        5. Menumbuh kembangkan karya kreatifitas.
        6. Membentuk kepribadian siswa yang berkarakter.
        7. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut.
        8. Mewujudkan proses pembelajaran dan pembimbingan yang mengarah pada penggalian potensi peserta didik sehingga

dapat berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

c. Tujuan Sekolah

1. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan dokumen KTSP berbasis karakter untuk kelas 7,8 dan 9.
2. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pendidik dan tenaga kependidikan yang professional meliputi : semua guru bersertifikat pendidik, semua mengajar sesuai bidangnya, mampu berbahasa inggris, mampu menggunakan TIK.
3. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pengelolaan sekolah meliputi: semua sarpras, fasilitas, peralatan, dan perwatan yang baik.
4. Sekolah mampu menerapkan standar penilaian pendidikan yang relavan.
5. Sekolah mampu memenuhi pengembangan budaya mutu sekolah yang memadai.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto yaitu penelitian yang bertujuan meneliti peristiwa yang telah terjadi.Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan metode dokumentasi dan pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variable bebas yaitu Motivasi Belajar (X1) serta variable terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini maka pada bab ini akan disajikan data yang diperoleh dilapangan.

2. Pembahasan Hasil

a. MotivasiBelajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan kuesioner (angket) kepada 58 siswa di SMP NEGERI 3 NGAGLIK.Berdasarkan data motivasi belajar di SMP NEGERI 3 NGAGLIK diolah dengan program SPSS Versi 16 Maka diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 52.

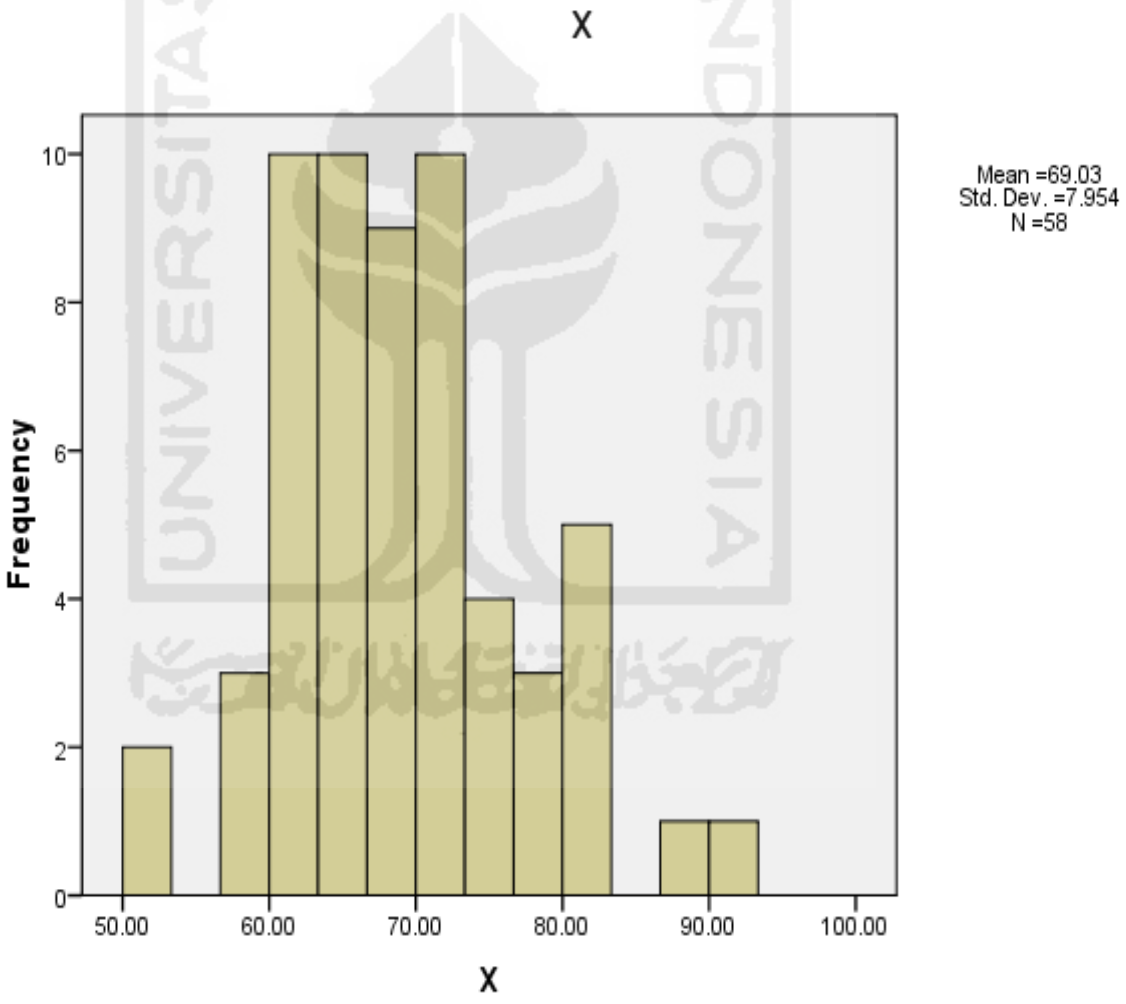
Tabel 4.Distibusi Interval Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.7	1.7	1.7
	53	1	1.7	1.7	3.4
	58	2	3.4	3.4	6.9
	59	1	1.7	1.7	8.6
	60	2	3.4	3.4	12.1
	61	1	1.7	1.7	13.8
	62	2	3.4	3.4	17.2
	63	5	8.6	8.6	25.9
	64	5	8.6	8.6	34.5
	65	1	1.7	1.7	36.2
	66	4	6.9	6.9	43.1
	67	1	1.7	1.7	44.8
	68	3	5.2	5.2	50.0
	69	5	8.6	8.6	58.6
	71	2	3.4	3.4	62.1
	72	4	6.9	6.9	69.0
	73	4	6.9	6.9	75.9
	74	1	1.7	1.7	77.6
	75	3	5.2	5.2	82.8
	77	1	1.7	1.7	84.5
	78	2	3.4	3.4	87.9
	80	1	1.7	1.7	89.7
	81	1	1.7	1.7	91.4
	82	2	3.4	3.4	94.8
	83	1	1.7	1.7	96.6
	87	1	1.7	1.7	98.3
	90	1	1.7	1.7	100.0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.7	1.7	1.7
	53	1	1.7	1.7	3.4
	58	2	3.4	3.4	6.9
	59	1	1.7	1.7	8.6
	60	2	3.4	3.4	12.1
	61	1	1.7	1.7	13.8
	62	2	3.4	3.4	17.2
	63	5	8.6	8.6	25.9
	64	5	8.6	8.6	34.5
	65	1	1.7	1.7	36.2
	66	4	6.9	6.9	43.1
	67	1	1.7	1.7	44.8
	68	3	5.2	5.2	50.0
	69	5	8.6	8.6	58.6
	71	2	3.4	3.4	62.1
	72	4	6.9	6.9	69.0
	73	4	6.9	6.9	75.9
	74	1	1.7	1.7	77.6
	75	3	5.2	5.2	82.8
	77	1	1.7	1.7	84.5
	78	2	3.4	3.4	87.9
	80	1	1.7	1.7	89.7
	81	1	1.7	1.7	91.4
	82	2	3.4	3.4	94.8
	83	1	1.7	1.7	96.6
	87	1	1.7	1.7	98.3
	90	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Hasil menunjukan harga rerata (mean) sebesar 69.0345; median 68.5000; modus 63.00(3) dan standar deviasi sebesar 7.95274. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturger yaitu : K= 1+3.3 log n.

Histogram Motivasi Belajar



b. PrestasiBelajar

Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI siswa SMP NEGERI 3 NGAGLIK Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh dari dokumentasi nilai UTS siswa kelas VII dan VIII.Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, untuk variabel Prestasi Belajar dapat diketahui nilai rata-rata (M)=76.0517 median (Me)= 75.0000, modus (Mo)= 75.00, dan standar deviasi (SD)= 1.13546E1. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 98.00 dan nilai minimum = 55.00. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturger yaitu : K= 1+3.3 log n.

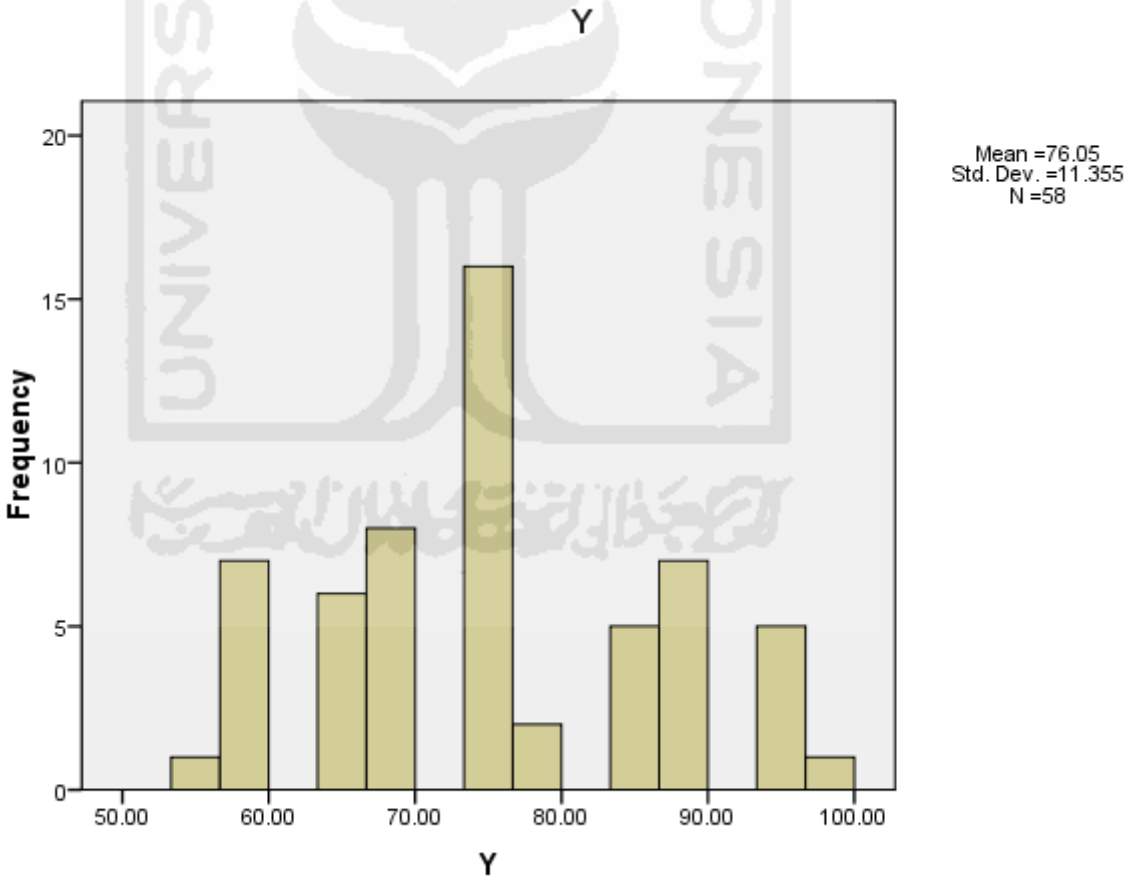
Tabel 5.Distribusi interval

Prestasi belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	1.7	1.7	1.7
	60	7	12.1	12.1	13.8
	65	6	10.3	10.3	24.1
	69	1	1.7	1.7	25.9
	70	7	12.1	12.1	37.9
	75	14	24.1	24.1	62.1
	76	2	3.4	3.4	65.5
	77	1	1.7	1.7	67.2
	80	1	1.7	1.7	69.0
	85	4	6.9	6.9	75.9
	86	1	1.7	1.7	77.6

	89	1	1.7	1.7	79.3
	90	6	10.3	10.3	89.7
	95	5	8.6	8.6	98.3
	98	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Histogram Prestasi belajar



3. Uji Prasyarat Analisis

b. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap data dari variabel motivasi belajar dilakukan dengan rumus kolmogrowsmirnov *SPSS* 16.0. Perhitungan dilakukan pada semua variabel dengan ketentuan dikatakan normal jika probalitasnya (signifikansinya) atau P > 0,05. Rangkuman hasil uji normalitas terhadap semua variabel ditunjukan dalam tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas

Kelas	Variabel	Signifikansinya	Kesimpulan
VII dan VIII	Motivasi Belajar	0.200	Normal
	Prestasi Belajar	0.614	Normal

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Untuk pengujian analisis data digunakan analisis persamaan garis

regresi dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi* 16,0. Ringkasan hasil uji linearitasnya. Ditunjukan pada table 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	Nilai F hitung	Sig.	Kesimpulan
X dengan Y	1.365	0.202	Linear

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Hartono, 2008, p. 93).

Tabel 8. Variables Entered/Remobed[b]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi_belajar[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Output bagian pertama (Variabel Entered/removed: Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukan adalah variabel nilai

Motivasi belajar sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 9. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387[a]	.149	.134	10.56486

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar

Output bagian kedua (Model Summary): Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.387 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap varabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0.149, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (MotivasiBelajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 14,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 10. Anova

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098.333	1	1098.333	9.840	.003[a]
	Residual	6250.512	56	111.616		
	Total	7348.845	57			

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Output bagian ketiga (Anova): Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Motivasi Belajar (X) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 9.840 dengan tingkat signifikansi/Probalitas 0.003<0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi Belajar.

Tabel 11.Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114.152	12.225		9.338	.000
	motivasi_belajar	.552	.176	.387	3.137	.003

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 3.137 dengan nilai signifikansi 0.003 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Motivasi Belajar (X) terhadapVariabel Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui singnifikansi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik sleman, dengan jalan membandingkan harga F hitung dengan F tabel.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$maka (signifikansi) dan sebaliknya jika $F_{hitung} <$ F F_{tabel}maka tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang 1 dan dk penyebut 56, diperoleg F_{tabel}= 4,01sedang F_{hitung}= 9,840 jika dibandingkan keduanya F_{hitung}9,840 > F_{tabel} = 4,01. Dilihat dari hitungan R square = 0,149, yang berarti motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar PAI sebesar 14,9%, dengan demikian bahwa variabel motivasi belajar positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0,05 keduanya menunjukan signifikansi, berarti bahwa variabel motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan hasil belajar PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik.

Dengan demikian dapat dibuktikan adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik Smester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017 (pada taraf 0,05) diperoleh F_{hitung}= 9,840 >F_{tabel}= 4,01. Dilihat dari hitungan R square = 0,149, yang berarti motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar PAI sebesar 14,9%, dengan demikian bahwa variabel motivasi belajar positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta selebihnya yaitu 85,1% merupakan pengaruh dari faktor yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar Siswa SMP Negeri 3 Ngaglik kelas VII dan VIII yang diambil masing-masing satu kelas memiliki pengaruh yang signifian terhadap prestasi belajar,

meskipun demikian diharapkan bagi para siswa untuk terus meningkatkan motivasinya di dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru PAI SMP Negeri 3 Ngaglik

   a. Diharapkan untuk tetap mempertahankan semangat dan selalu meningkatkan motivasi belajar Siswa SMP Negeri 3 Ngaglik.

DaftarPustaka

Arifin, Zainal. (1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. (2009). Manajemen Penelitian. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.

Abu Ahmadi, H. Drs, Widodo Supriyanto, Drs. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA (PT Asdi Mahasatya), 2004. Depdiknas, Pusat Bahasa, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
John W Santrock, 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*; Alih Bahasa Sinto B. Adlar Dkk. Jakarta : Erlangga

Jalaludin dan Usman Said, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994) hlm 38.

Ngalim, Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan Bandung*: Remaja Rosdakarya.

Poerwanto, N. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja
Sugiyono.(2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.Ridwan, Moh (2013) *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mape PAI di SDN Jadi Sumberrembang* Undergraduate (SI) thesis, IAN Walisongo.

Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar. Edisi Revisi* ke 13. Jakarta: Rajawali Pers

Singgih D Gunarsa, 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : Gunung Mulia

Sri Hapsi, 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta: PT Grasindo

Supandi, 2011. *Menyipakan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama

Thomas Kristo M, 2010. *Andalah Para Orang Tua Motivator Terbaik Bagi Remaja*. Jakarta : PT Alex media komputind

Lampiran 1.Kuesioner Instrumen Skripsi

ANGKET

PetunjukPengisianAngket

b) Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama, nomor induk, dan jurusan pada tempat yang tersedia.

c) Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang pada kolom yang disediakan (√).

d) Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.

e) Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

f) Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh:

No.	**ButirInstrumen**	**Skor**			
		1	2	3	4
1.	Saya giat belajar pendidikan agama islam agar cita-cita saya mendapat nilai yang tinggi bisa tercapai				√

Rentang/BobotSkorPertanyaanpositif			
1	2	3	*4*
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Rentang/Bobot Skor Pertanyaan Nrgatif			
4	3	2	1
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Jumlah
Motivasi belajar	Intrinsik	5. Kemauan untuk menggapai cita-cita 6. Kemauan untuk belajar 7. Keinginan berprestasi 8. Rajin mengerjakan tugas	12
	Ekstrinsik	4. Orang tua 5. Pujian	11
Prestasi Belajar	Nilai		

Nama :
NIS :

Instrumen Angket

No	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya giat belajar pendidikan agama islam agar cita-cita saya mendapat nilai yang tinggi bisa tercapai				
2	Saya puas jika mata pelajaran pendidikan agama islam mendapatkan prestasi yang baik, oleh karena itu saya rajin belajar PAI				
3	Apabila jam mata pelajaran PAI berlangsung saya tidak pernah terlambat berangkat kesekolah				
4	Saya merasa puas jika nilai ahir smester mata pelajaran PAI saya baik				
5	Saya tidak bersemangat PAI apabila nilai saya kurang bagus				
6	Saya kurang giat belajar PAI karena kurang menarik dan saya tidak bercita-cita untuk menjadi guru PAI				
7	Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas mata pelajaran PAI saya selalu ingin cepat-cepat mengerjakannya				
8	Saya membiasakan diri untuk belajar PAI dirumah untuk menambah wawasan sehingga orang tua selalu memberikan pujian jika saya giat belajar dirumah				
9	Saya selalu belajar PAI tiap malam dirumah				
10	Saya jarang belajar atau mengulang kembali mata pelajaran PAI saat berada dirumah				
11	Saya belajar PAI dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan				

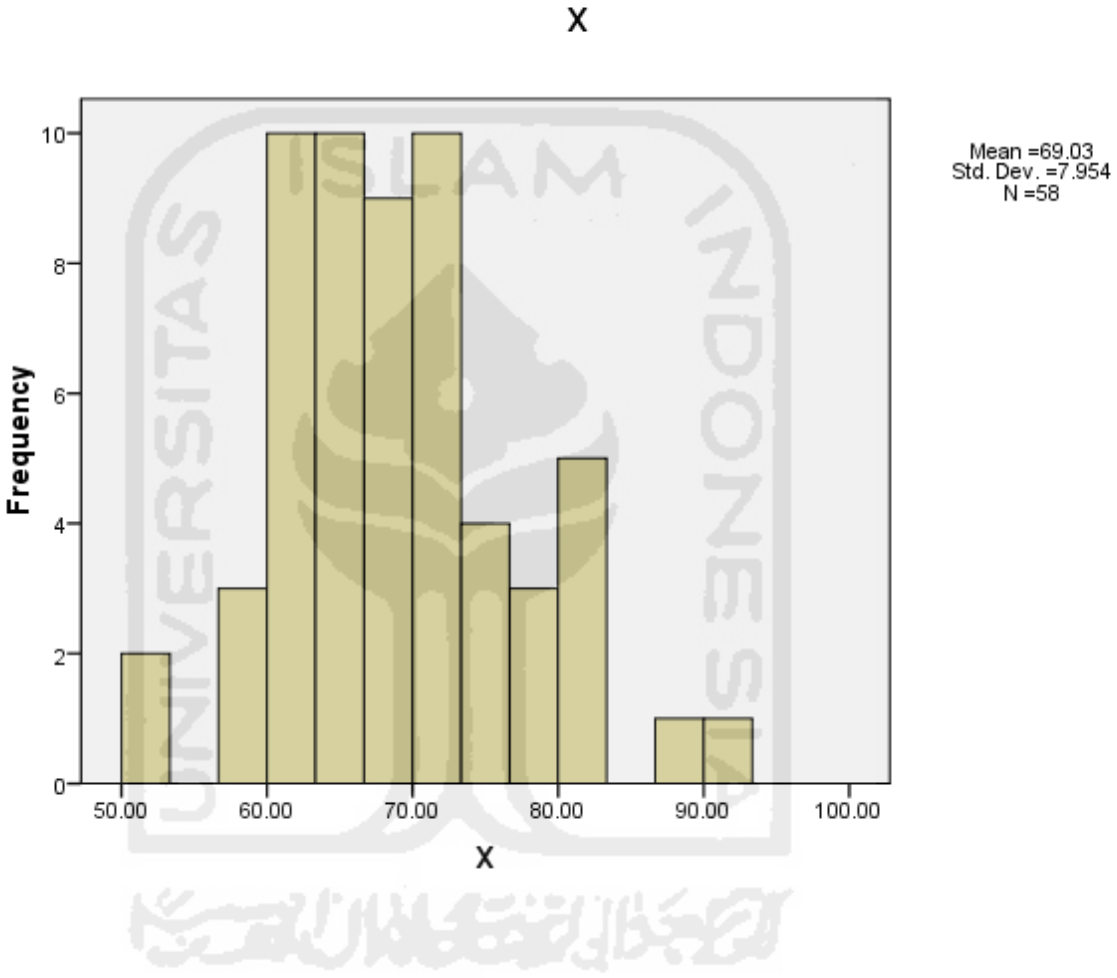
	tercapai				
12	Saya berusaha keras belajar PAI karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya				
13	Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya memperoleh nilai PAI dengan baik				
14	Saya tidak belajar mata pelajaran PAI dengan baik karena saya tidak memiliki target nilai				
15	Walaupun nilai mata pelajaran PAI saya buruk sehingga menghasilkan prestasi yang buruk, orang tua tidak memberi nasehat apapun				
16	Pada saat guru mata pelajaran PAI menerangkan pembelajaran pendidikan agama islam, saya selalu mencatathal-hal yang penting				
17	Saya rajin belajar mata pelajaran PAI karena tidak ingin nilai raport saya jelek				
18	Saya puas jika nilai tugas mata pelajaran PAI saya bagus, karena saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI				
19	Orang tua selalu menyediakan vasilitas belajarak hususnya dalam buku PAI				
20	Orang tua saya selalu menemani ketika sedang belajar PAI dirumah				
21	Orang tua saya sering meluangkan waktunya untuk menjawab dan membantu permasalahan pelajaran PAI dirumah				
22	Guru PAI yang mengajar saya selalu memberikan hadiah atau pujian jika menjawab pertanyaan pada pelajaran PAI				
23	Saya selalu mempergunakan kesempatan untuk bertanya PAI pada saat guru memberikan materi untuk memperoleh nilai yang bagus				

lampiran 2. Distibusi Interval MotivasiBelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.7	1.7	1.7
	53	1	1.7	1.7	3.4
	58	2	3.4	3.4	6.9
	59	1	1.7	1.7	8.6
	60	2	3.4	3.4	12.1
	61	1	1.7	1.7	13.8
	62	2	3.4	3.4	17.2
	63	5	8.6	8.6	25.9
	64	5	8.6	8.6	34.5
	65	1	1.7	1.7	36.2
	66	4	6.9	6.9	43.1
	67	1	1.7	1.7	44.8
	68	3	5.2	5.2	50.0
	69	5	8.6	8.6	58.6
	71	2	3.4	3.4	62.1
	72	4	6.9	6.9	69.0
	73	4	6.9	6.9	75.9
	74	1	1.7	1.7	77.6
	75	3	5.2	5.2	82.8
	77	1	1.7	1.7	84.5
	78	2	3.4	3.4	87.9
	80	1	1.7	1.7	89.7
	81	1	1.7	1.7	91.4
	82	2	3.4	3.4	94.8
	83	1	1.7	1.7	96.6
	87	1	1.7	1.7	98.3
	90	1	1.7	1.7	100.0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.7	1.7	1.7
	53	1	1.7	1.7	3.4
	58	2	3.4	3.4	6.9
	59	1	1.7	1.7	8.6
	60	2	3.4	3.4	12.1
	61	1	1.7	1.7	13.8
	62	2	3.4	3.4	17.2
	63	5	8.6	8.6	25.9
	64	5	8.6	8.6	34.5
	65	1	1.7	1.7	36.2
	66	4	6.9	6.9	43.1
	67	1	1.7	1.7	44.8
	68	3	5.2	5.2	50.0
	69	5	8.6	8.6	58.6
	71	2	3.4	3.4	62.1
	72	4	6.9	6.9	69.0
	73	4	6.9	6.9	75.9
	74	1	1.7	1.7	77.6
	75	3	5.2	5.2	82.8
	77	1	1.7	1.7	84.5
	78	2	3.4	3.4	87.9
	80	1	1.7	1.7	89.7
	81	1	1.7	1.7	91.4
	82	2	3.4	3.4	94.8
	83	1	1.7	1.7	96.6
	87	1	1.7	1.7	98.3
	90	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Lampiran 3. Histogram Motivasi Belajar

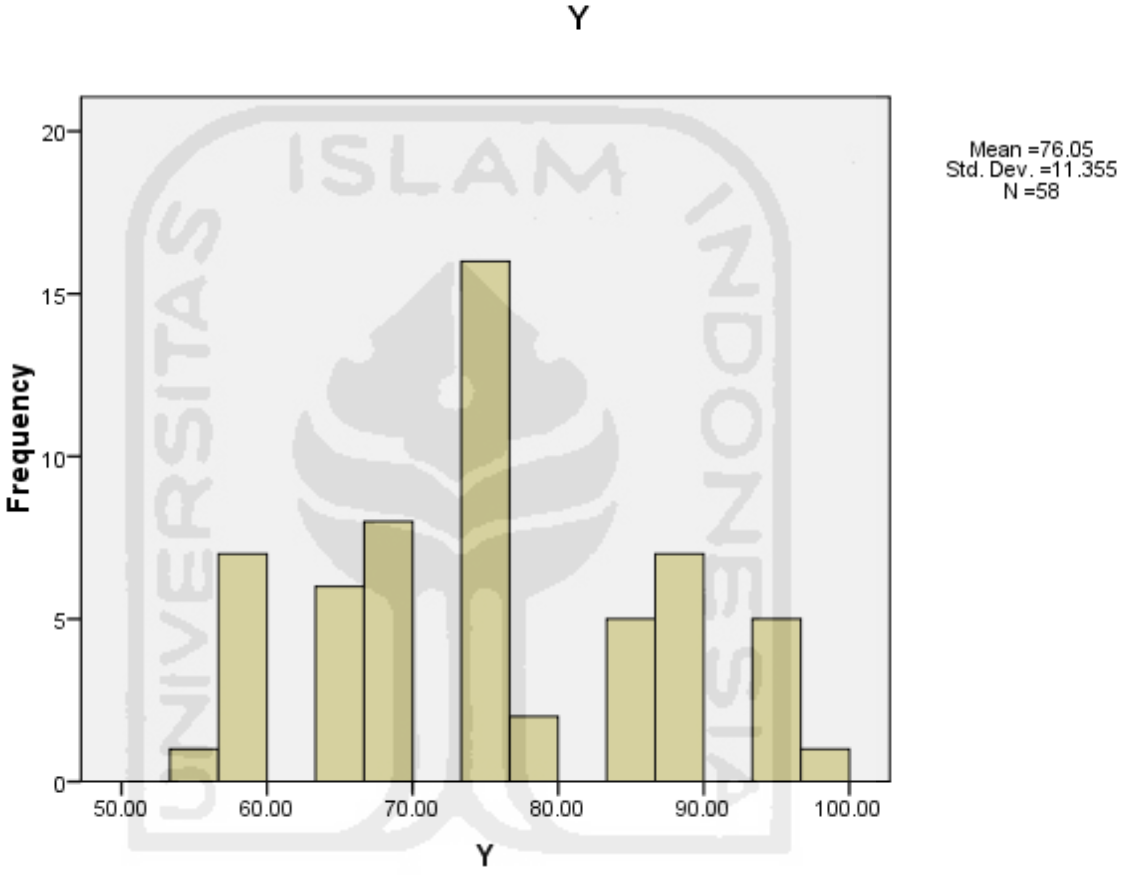


Lampiran 4.Distribusi interval prestasibelajar

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	1.7	1.7	1.7
	60	7	12.1	12.1	13.8
	65	6	10.3	10.3	24.1
	69	1	1.7	1.7	25.9
	70	7	12.1	12.1	37.9
	75	14	24.1	24.1	62.1
	76	2	3.4	3.4	65.5
	77	1	1.7	1.7	67.2
	80	1	1.7	1.7	69.0
	85	4	6.9	6.9	75.9
	86	1	1.7	1.7	77.6
	89	1	1.7	1.7	79.3
	90	6	10.3	10.3	89.7
	95	5	8.6	8.6	98.3
	98	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Lampiran 5. Histogram Prestasibelajar



Lampiran 6.Hasil uji Regresi linear sederhana motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa PAI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114.152	12.225		9.338	.000
	X	.552	.176	.387	3.137	.003

Tabel. Rangkuman hasil analisis korelasi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1098.333	1	1098.333	9.840	.003[a]
	Residual	6250.512	56	111.616		
	Total	7348.845	57			

Ringkasan Hasil Perhitungan Eror

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387[a]	.149	.134	10.56486

Tests of Normality

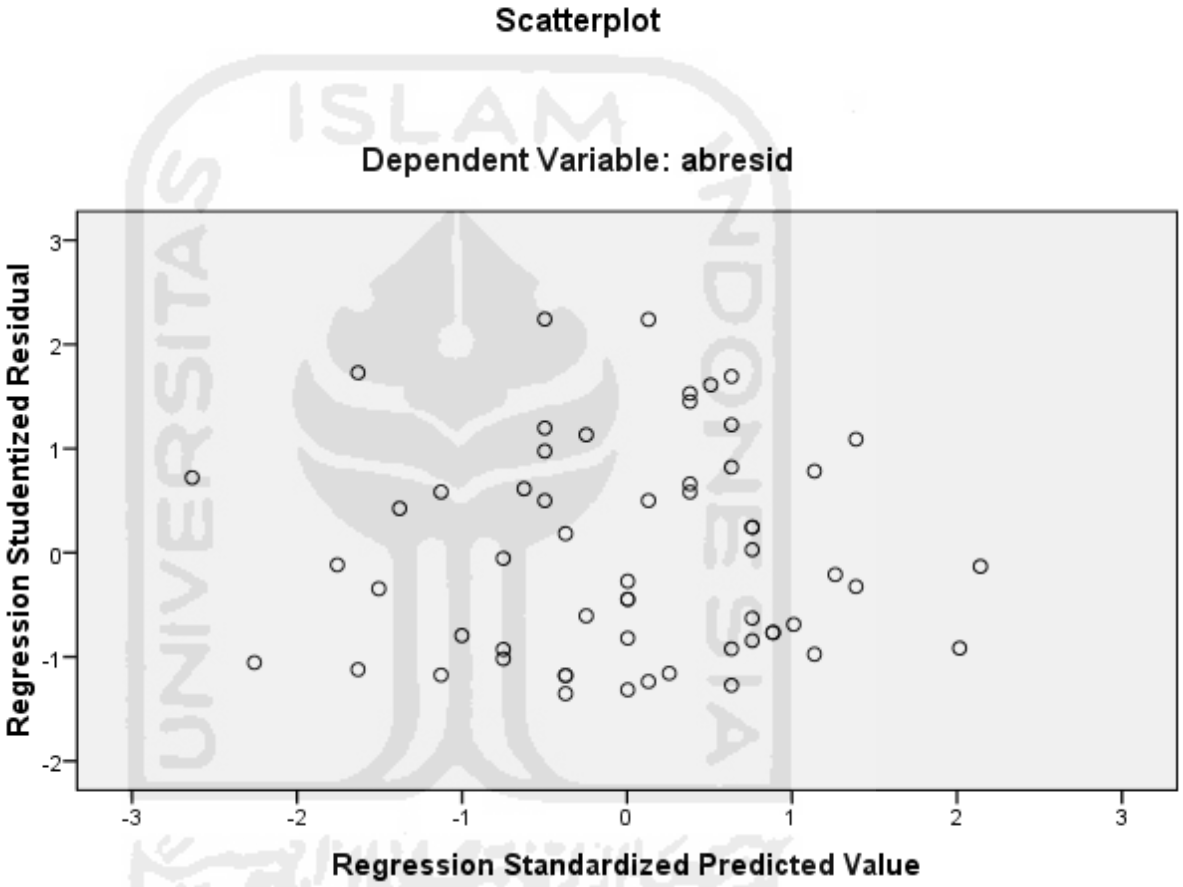
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.067	58	.200*	.983	58	.614

Lampiran 7. Hasil Uji auto korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.131[a]	.017	.000	5.80557	1.523

Lampiran 8. Uji heteroskedastisitas



Lampiran 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	Nilai F hitung	Sig.	Kesimpulan
X dengan Y	1.365	0.202	Linear

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	3923.095	26	150.888	1.365	.202
		Linearity	1098.333	1	1098.333	9.939	.004
		Deviation from Linearity	2824.762	25	112.990	1.022	.471
	Within Groups		3425.750	31	110.508		
	Total		7348.845	57			

Lampiran 10. Dokumentasi



